

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan perwujudan dari salah satu tujuan pembangunan nasional Indonesia, yaitu ingin mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini bidang pendidikan merupakan salah satu bidang pembangunan yang mendapat perhatian serius dari pemerintah. Dengan memahami tujuan pendidikan yang tercermin bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan bangsa. Sejalan dengan itu apabila dihubungkan dengan eksistensi dan hakikat hidup manusia, kegiatan pendidikan diarahkan pada manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan religius.

Menurut Trianto (2007), pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan salah satu usahanya adalah proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha tersebut guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk

menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami apa yang diingatnya dan menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran berlangsung secara konvensional. Siswa bertindak pasif atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan konsep-konsep yang didapat. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang.

Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi SMP N 2 Kartasura penyampaian materi hanya dengan cara ceramah dan diskusi. Sehingga siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran guru yang sangat berperan. Sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, yang mana terlihat pada kelas VII E.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VII E yang terdiri dari 40 siswa memiliki beberapa masalah dalam pembelajaran diantaranya yaitu : 1) rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga peran guru masih dominan untuk menyampaikan materi selain itu dimungkinkan kurang kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran ada 18 siswa dari 40 siswa atau 45%, 2) sebagian siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar ada 11 siswa dari 40 siswa atau 26,5%, 3) keaktifan rendah baik dalam bertanya,

menjawab dan menanggapi pertanyaan ada 21 siswa dari 40 siswa atau 52,5%, 4) 9 dari 40 siswa atau 22,5% cenderung ramai pada saat pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, 5) Hasil belajar siswa juga masih kurang karena nilai siswa yang masih berada dibawah KKM (67) ada 12 siswa dari 40 siswa atau 30%.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antar berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah siswa, sehingga pemahaman siswa sangat penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa agar berhasil dalam proses belajar. Oleh karena itu diperlukan metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif banyak dan bervariasi. Selain itu, metode tersebut dapat digunakan dikelas yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. Course Review Horey, merupakan salah satu metode yang menuntut aktivitas belajar lebih banyak pada siswa. Metode tersebut merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

Peneliti pendidikan Siti Masruroh Kurniawati dalam penelitiannya pada tahun 2011 mengenai penerapan metode Course Review Horey sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan NAPZA menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Course Review Horey dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif maupun aspek afektif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi. Rata-rata nilai afektif meningkat dari 21,3% menjadi 37,4% sedangkan nilai kognitif meningkat dari 6,4 menjadi 7,2 (Kurniawati, 2011).

Peneliti pendidikan Aris Susilo dalam penelitiannya pada tahun 2011 mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika pada aljabar melalui strategi pembelajaran Course Review Horey menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran Course Review Horey, keaktifan dan hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa dari 15,38% menjadi 38,46% dan hasil belajar dari 23,08% meningkat menjadi 53,84% (Susilo, 2011).

Dalam aplikasinya metode Course Review Horey tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. Course Review Horey sebagai salah satu proses *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2009).

Pembelajaran dengan metode tersebut, dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa dan penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok. Hal tersebut memberikan nilai-nilai positif dan membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep pembelajaran biologi, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran dapat divariasikan dengan suatu media atau pola pengajaran. Salah satu media pembelajaran adalah pohon pintar. Media pohon pintar yaitu suatu alat permainan menggunakan sebatang pohon yang telah dibentuk semenarik mungkin sehingga membantu anak dalam meningkatkan prestasi dan kecerdasan, kreativitas yang ada dalam diri anak agar berkembang secara optimal sesuai dengan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak (Rifqi, 2008).

Alat permainan ini juga dapat membuat anak lebih aktif dan kreatif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung menyenangkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis terdorong mengadakan penelitian tentang :

“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Strategi Course Review Horey

**Menggunakan Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas VII E SMP N 2
Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012 “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari strategi pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode Course Review Horey dengan media pohon pintar.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode Course Review Horey yang dilihat dari aspek kognitif dan afektif.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah pembelajaran menggunakan metode Course Review Horey dengan menggunakan media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012?”

E. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dengan dengan metode Course Review Horey terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat serta kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

a. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai wahana yang memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan strategi Course Review Horey

b. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menggunakan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan telaah kepustakaan.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 2) Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep biologi yang berkaitan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas

pembelajaran biologi dan memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran.

e. Bagi Guru

Dapat memberi masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.